Salam

1:1-2

1 [1] Dari Paul, rasul Isa Al Masih
menurut perintah Allah, Penyelamat
kita, dan dari Isa Al Masih yang menjadi
harapan kita. [2] Kepada Timotius, anakku
yang sesungguhnya di dalam iman.
Anugerah, rahmat, dan sejahtera dari
Allah, Sang Bapa, dan dari Isa Al Masih,
Junjungan kita Yang Ilahi, menyertai
kamu.[a]

Mengenai ajaran sesat

1:3-11

[3] Pada saat aku pergi ke Makedonia,
aku sudah minta supaya engkau tinggal
di Efesus. Engkau harus menasihati
orang-orang tertentu supaya mereka
jangan mengajarkan ajaran yang
tidak benar [4] dan jangan menyibukkan
diri dengan cerita yang bukan-bukan
serta silsilah yang tak berkesudahan,
sebab semua itu lebih mendatangkan
perbantahan daripada kelangsungan
rencana Allah di dalam iman. [5] Tujuan
dari nasihat itu adalah agar orang

---

[a] ay 2: Kis 16:1

dapat mengasihi dengan hati yang suci
serta dari hati nurani yang benar dan
iman yang tulus. [6] Ada orang-orang
yang menyimpang dari hal-hal itu
lalu berpaling pada pembicaraan yang
sia-sia. [7] Mereka berkehendak menjadi
pengajar hukum Taurat, yaitu hukum
yang tertulis dalam Kitab Suci Taurat,
padahal mereka tidak memahami apa
yang mereka katakan atau pokok-pokok
yang mereka kemukakan dengan begitu
meyakinkan. [8] Kita tahu bahwa hukum
Taurat itu baik jikalau dipergunakan
orang sebagaimana sepatutnya [9] dengan
kesadaran bahwa hukum itu diciptakan
bukan bagi orang yang benar, melainkan
bagi orang yang durhaka dan orang
yang tidak mau diatur, bagi orang fasik
dan orang sesat, bagi orang yang tidak
suci dan orang yang duniawi, bagi
orang yang membunuh bapaknya dan
yang membunuh ibunya, serta bagi
semua pembunuh. [10] Selain itu juga bagi
orang yang berbuat cabul, homoseks,
penculik, pembohong, dan orang yang
bersumpah palsu, serta semua hal lain
lagi yang bertentangan dengan ajaran
yang benar [11] menurut Injil yang mulia

dari Allah Yang Terpuji. Injil itulah yang
diamanatkan kepadaku.

Ucapan syukur atas kasih karunia Allah

1:12-17

12 Aku bersyukur kepada Isa Al
Masih, Junjungan kita Yang Ilahi,
yang menguatkan aku, karena aku
diperhitungkan sebagai orang yang
dapat dipercaya dan ditentukan untuk
turut serta dalam melaksanakan
pekerjaan-Nya, 13 sekalipun dahulu
aku adalah seorang yang menghujah,
menganiaya, dan memaki Dia. Tetapi
aku memperoleh belas kasihan, karena
pada waktu itu aku belum percaya dan
aku tidak tahu apa yang kulakukan.
14 Sangatlah berlimpah anugerah Tuhan
kita bagi diriku, termasuk iman dan
kasih yang bersumber pada Isa Al
Masih. 15 Perkataan ini benar dan sangat
patut diterima, yaitu bahwa Isa Al
Masih datang ke dalam dunia untuk
menyelamatkan orang berdosa, dan
di antara orang-orang berdosa itu,
akulah yang paling utama. 16 Tetapi
sesungguhnya karena inilah aku

dikasihani, yaitu bahwa di dalam diriku
sebagai orang berdosa yang paling
utama, Isa Al Masih menyatakan
kesabaran-Nya secara luar biasa,
sehingga hal itu menjadi contoh bagi
semua orang yang kelak akan percaya
kepada-Nya untuk memperoleh hidup
yang kekal. 17 Hormat dan kemuliaan
sampai selama-lamanya bagi Raja yang
kekal, yang tidak akan binasa dan yang
tidak kelihatan, yaitu Allah Yang Esa.
Amin.[b]

Tugas Timotius
1:18-20

18 Inilah pesan yang kupercayakan
kepadamu, hai anakku Timotius, sesuai
dengan segala nubuat mengenai dirimu
dahulu, supaya sejalan dengan nubuat
itu, engkau berperang dalam peperangan
yang baik 19 dengan iman dan hati nurani
yang murni. Ada orang-orang yang telah
menolak hati nurani mereka sehingga
iman mereka kandas. 20 Di antaranya
adalah Himeneus dan Iskandar. Mereka
itu telah kuserahkan kepada Iblis supaya
mereka belajar untuk tidak menghujah.

---

[b]ay 13: Kis 8:3; 9:4-5

Mengenai doa jemaah
2:1-7

2 [1] Sebab itu pertama-tama aku
menasihatkan supaya engkau
memanjatkan permohonan, doa,
syafaat, dan ucapan syukur bagi semua
orang, [2] bahkan bagi raja-raja dan
semua pembesar, supaya kita dapat
hidup senang dan damai, dalam segala
kesalehan dan hormat. [3] Hal yang
demikian itu baik dan berkenan kepada
Allah, Penyelamat kita. [4] Ia menghendaki
supaya semua orang memperoleh
keselamatan serta dapat mengenal
kebenaran. [5] Sebab, hanya ada satu
Tuhan dan satu Pengantara antara
Allah dan manusia, yaitu manusia Isa
Al Masih, [6] yang telah menyerahkan
diri-Nya menjadi tebusan bagi semua
orang. Kesaksian itu dinyatakan pada
saat yang tepat, [7] dan untuk hal itu
aku telah ditentukan menjadi seorang
khatib dan seorang rasul -- perkataanku
benar, aku tidak berbohong -- serta
menjadi seorang guru dalam iman dan

kebenaran bagi bangsa-bangsa yang
belum mengenal Allah.[c]

Mengenai sikap laki-laki dan perempuan dalam ibadah jemaah

2:8-15

[8] Sebab itu demikianlah kehendakku,
yaitu supaya di setiap tempat, laki-laki
berdoa serta menadahkan tangan
yang suci tanpa disertai kemarahan
atau perbantahan. [9] Demikian juga
perempuan-perempuan, hendaklah
mereka mendandani diri mereka secara
pantas dan memakai pakaian yang sopan
serta sederhana. Janganlah mereka
mengepang-ngepang rambut, memakai
emas, mutiara, atau pakaian yang
mahal-mahal harganya, [10] melainkan
hendaklah mereka mendandani diri
mereka dengan perbuatan yang baik.
Demikianlah yang patut dilakukan oleh
perempuan yang mengaku dirinya
bertakwa. [11] Seorang perempuan
juga hendaknya belajar dengan sikap
yang tenang serta sungguh-sungguh
merendahkan dirinya. [12] Aku tidak
memberi izin bagi perempuan untuk

---

[c] ay 7: 2Tim 1:11

mengajar atau memerintah laki-laki,
melainkan hendaklah ia berdiam diri.
13 Karena Nabi Adamlah yang lebih
dulu dijadikan, baru kemudian Hawa,
14 dan bukan Adam yang tertipu,
melainkan perempuan itu sehingga ia
jatuh dalam pelanggaran. 15 Tetapi ia
akan diselamatkan karena melahirkan
anak, asal ia tetap tinggal di dalam
iman, kasih, dan kesucian, serta dalam
kesederhanaan.[d]

Syarat-syarat bagi pengurus jemaah 3:1-7

3 1 Benar jugalah perkataan ini, yaitu
jikalau seseorang menghendaki
jabatan sebagai pengurus jemaah,
maka sesungguhnya ia menghendaki
pekerjaan yang baik. 2 Sebab itu
pengurus jemaah haruslah seorang
yang tidak bercela, beristri satu,
dapat menahan diri, berbudi luhur,
dapat membawa diri, rela memberi
tumpangan bagi orang lain, dan terampil
mengajar orang. 3 Ia juga bukan
orang yang senang berkelahi atau

---

[d] ay 9: 1Ptr 3:3; ay 13: Kej 2:7, 21-22; ay 14: Kej 3:1-6

pemabuk, melainkan seorang yang
berperilaku baik, tidak suka berbantah,
dan bukan pencinta uang. [4] Ia harus
mengepalai rumah tangganya dengan
baik dan mengajari anak-anaknya untuk
tunduk serta bersikap sopan santun
terhadapnya. [5] Karena jika seseorang
tidak tahu mengepalai rumah tangganya
sendiri, bagaimana ia dapat memelihara
jemaah Allah? [6] Janganlah ia seorang
yang baru percaya, supaya ia tidak
menjadi lupa diri karena congkak, lalu
kena hukuman Iblis. [7] Lagi pula, ia pun
harus mempunyai nama baik di antara
orang-orang di luar jemaah supaya
jangan ia kena cela dan jerat Iblis[e]

Syarat-syarat bagi abdi umat 3:8-13

[8] Demikian juga halnya dengan para
abdi umat. Mereka haruslah sopan,
tidak bermuka dua, tidak meminum
banyak sekali anggur, dan tidak mencari
untung dengan cara tercela. [9] Dengan
hati yang suci mereka harus berpegang
teguh pada rahasia iman. [10] Mereka
pun hendaknya lebih dahulu diuji.

---

[e] ay 2-7: Tit 1:6-9

Kemudian setelah nyata bahwa mereka
tidak bercela, maka barulah mereka
diizinkan bekerja sebagai abdi umat.
11 Demikian juga halnya dengan istri-istri
mereka. Hendaklah mereka sopan, tidak
suka memfitnah, dapat menahan diri,
dan dapat dipercaya dalam segala hal.
12 Semua abdi umat haruslah hanya
beristri satu serta dapat mengurus
anak-anak dan keluarganya dengan
baik, 13 karena mereka yang bekerja
sebagai abdi umat itu mendapat jabatan
yang baik dan menjadi sangat yakin
dalam imannya akan Isa Al Masih.

Jemaah Allah, dasar dan penopang kebenaran

3:14-16

14 Aku menulis kepadamu tentang
hal-hal itu walaupun sesungguhnya aku
berharap dapat datang mengunjungimu
sesegera mungkin. 15 Tetapi jika
sekiranya aku lambat datang, engkau
sudah tahu bagaimana harus berlaku
sepantasnya dalam kehidupan umat
Allah, yaitu di dalam jemaah Allah,
Tuhan yang hidup, tiang dan dasar bagi
kebenaran. 16 Kita mengakui bahwa

sangat agunglah rahasia kesalehan yang
kita yakini, "Ia yang sudah dinyatakan
dalam keadaan sebagai manusia,
dibenarkan dalam ruh, dapat dilihat oleh
para malaikat, dikabarkan di antara
segala bangsa, dipercayai di dalam
dunia, diangkat ke dalam kemuliaan."

Tugas Timotius dalam menghadapi pengajar sesat

4:1-16

4 [1] Telah dikatakan dengan jelasnya
oleh Ruh bahwa pada akhir zaman
kelak ada orang-orang yang akan undur
dari iman. Mereka mengikuti ruh-ruh
yang menyesatkan dan ajaran setan-
setan. [2] Ajaran itu disampaikan melalui
kemunafikan yang biasa dilakukan oleh
para pembohong, yang hati nuraninya
telah membatu. [3] Mereka melarang
orang kawin serta menganggap pantang
makanan tertentu, padahal makanan
itu pun diciptakan Allah dan seharusnya
diterima dengan rasa syukur oleh orang
yang beriman dan yang mengenal
kebenaran. [4] Semua yang diciptakan
Allah itu baik, dan tidak ada satu
pun yang patut ditolak jikalau orang

menerimanya dengan ucapan syukur,
5 karena semua itu disucikan oleh
firman Allah dan doa. 6 Jika engkau
mengingatkan saudara-saudara kita
tentang semua hal itu, engkau akan
menjadi abdi umat Isa Al Masih yang
baik, terpelajar dalam hal-hal tentang
iman serta semua ajaran baik yang telah
kauturuti. 7 Tolaklah cerita-cerita yang
menyesatkan dan dongeng perempuan-
perempuan tua. Latihlah dirimu untuk
hidup dalam kesalehan, 8 karena:
"Latihan badani terbatas gunanya, tetapi
kesalehan berguna di dalam segala
hal. Kesalehan mengandung janji, baik
untuk kehidupan di masa kini maupun
di masa mendatang." 9 Perkataan di
atas benar dan sangat patut diterima.
10 Itulah sebabnya kita berjerih-payah
dan berjuang, yaitu karena kita telah
meletakkan harapan kita kepada Allah,
Tuhan yang hidup, Penyelamat semua
manusia, khususnya semua orang yang
beriman. 11 Ajarkanlah semua hal itu
dan perintahkanlah orang-orang untuk
melakukannya. 12 Engkau memang
masih muda, tetapi jangan seorang
pun merendahkanmu karena usiamu,

melainkan jadilah teladan bagi orang-
orang yang beriman dalam perkataanmu,
perbuatanmu, kasihmu, imanmu, serta
kesucianmu. [13] Hingga aku datang,
engkau harus terus membacakan firman
bagi orang-orang, menasihati, dan
mengajar mereka. [14] Jangan abaikan
karunia yang ada di dalam dirimu.
Karunia itu diberikan kepadamu melalui
nubuat, disertai dengan penumpangan
tangan atasmu oleh para pemimpin
jemaah. [15] Laksanakanlah semua hal itu
dengan rajin, dan berusahalah setia di
dalamnya, supaya kemajuanmu nyata
di hadapan semua orang. [16] Awasilah
dirimu sendiri dan apa yang kauajarkan,
dan tetaplah tinggal di dalamnya,
karena dengan berbuat demikian engkau
akan menyelamatkan dirimu dan juga
orang-orang yang mendengarkanmu.

Mengenai saudara-saudara seiman
5:1-2

5 [1] Terhadap orang yang tua janganlah
engkau berbicara keras, melainkan
nasihatilah ia seperti terhadap seorang
bapak. Perlakukanlah laki-laki muda
seperti saudaramu, [2] perempuan-

perempuan tua seperti ibumu, dan
perempuan-perempuan muda seperti
adikmu dengan penuh kesucian.

Mengenai janda

5:3-16

3 Hormatilah janda yang betul-betul
janda. 4 Jikalau seorang janda memiliki
anak-anak atau cucu-cucu, maka
mereka terlebih dahulu harus belajar
berbakti kepada keluarga mereka
sendiri dan membalas budi orang
tua mereka, karena yang demikian
itulah yang berkenan di hadapan Allah.
5 Seorang perempuan yang betul-betul
janda dan hidup sendiri menaruh
harapannya kepada Allah serta bertekun
di dalam doa dan permohonan siang
dan malam. 6 Tetapi seorang janda
yang mencari kesukaannya sendiri,
sesungguhnya ia sudah mati walaupun
ia masih hidup. 7 Ingatkanlah juga
hal-hal itu kepada mereka, supaya
mereka hidup tak bercela. 8 Jikalau
seseorang tidak memelihara sanak
keluarganya teristimewa seisi rumahnya,
maka ia memungkiri imannya dan
lebih jahat daripada orang yang tidak

beriman. [9] Daftarkanlah janda-janda
yang lebih dari enam puluh tahun
umurnya, yang dulu hanya bersuamikan
seorang, [10] dan yang terkenal baik
karena perbuatan-perbuatannya, yaitu
mereka yang memelihara anak-anaknya,
rela memberi tumpangan bagi orang
lain serta membantu orang-orang
saleh dalam kebutuhan mereka, suka
menolong orang yang kesusahan, dan
rajin dalam segala pekerjaan yang baik.
[11] Tetapi jangan daftarkan janda-janda
yang masih muda, karena apabila
mereka mengutamakan keberahian di
atas janji mereka kepada Al Masih,
mereka lebih memilih untuk kawin
[12] sehingga mereka mengingkari
janji mereka yang terdahulu dan
kena hukuman. [13] Lagi pula, mereka
membiasakan diri untuk malas dan
senang singgah ke rumah-rumah orang.
Selain malas, mereka pun banyak omong
kosong dan suka mencampuri urusan
orang lain serta menggunjingkan hal-hal
yang tidak pantas. [14] Sebab itu aku
menghendaki supaya janda-janda yang
masih muda menikah lagi, mempunyai
anak, dan mengurus rumah tangganya,

supaya jangan musuh kita diberi
kesempatan untuk dapat mencela
siapa pun. [15] Karena memang ada
janda-janda yang telah menyimpang dan
mengikuti Iblis. [16] Jikalau seorang ibu
beriman memiliki sanak keluarga yang
sudah menjanda, maka hendaklah ia
menolongnya. Jemaah jangan dibebani,
supaya jemaah dapat menolong ibu-ibu
lain yang betul-betul janda.

Beberapa petunjuk dan nasihat lagi 5:176:2a

[17] Para pemimpin jemaah yang
memimpin dengan baik patut dihormati
dua kali lipat, khususnya mereka
yang memberitakan firman dan yang
mengajar. [18] Karena demikianlah isi Kitab
Suci, "Jangan diikat mulut lembu yang
sedang mengirik biji-bijian," dan lagi,
"Orang yang bekerja patut mendapat
upahnya." [19] Janganlah kauterima
tuduhan atas seorang pemimpin
jemaah kecuali jikalau ada dua atau
tiga orang saksi. [20] Jika seseorang
terus-menerus berbuat dosa, engkau
harus menegurnya di hadapan semua
orang supaya mereka pun menjadi

takut. [21] Di hadapan Allah dan Isa Al
Masih serta malaikat-malaikat yang
dipilih-Nya, aku berpesan kepadamu
agar engkau memperhatikan semua hal
tadi tanpa mendahulukan satu di atas
yang lain, dan lakukanlah segala sesuatu
tanpa memihak. [22] Jangan terlalu cepat
menumpangkan tanganmu atas orang
lain, dan jangan turut ambil bagian di
dalam dosa orang lain. Jagalah dirimu
agar tetap suci. [23] Jangan lagi minum air
saja, tetapi tambahkanlah sedikit anggur
demi perutmu yang sering terganggu
dan penyakitmu yang sering kambuh.
[24] Ada orang-orang yang dosanya sangat
nyata sehingga seolah-olah dosa itu
mendahului mereka ke pengadilan.
Tetapi ada dosa orang-orang lain yang
baru nyata kemudian. [25] Demikian juga
ada perbuatan baik yang sangat nyata,
tetapi perbuatan baik yang tidak nyata
pun tidak dapat disembunyikan.

6 [1] Setiap orang yang menanggung
beban sebagai hamba hendaklah
menganggap tuannya sebagai orang
yang layak dihormati sepenuhnya supaya
nama Allah dan ajaran-Nya tidak dicela.
[2a] Jika seorang hamba bertuankan orang

beriman, jangan sampai tuan itu kurang dihormati karena ia menganggapnya sebagai saudara. Tetapi sebaliknya, ia harus melayani tuannya lebih baik lagi karena orang yang menerima pelayanan yang baik itu adalah saudara seiman yang dikasihinya.[f]

Mengenai penyakit bersilat lidah dan mencintai uang

6:2b-10

[2b] Ajarkanlah dan nasihatkanlah semua hal ini. [3] Jikalau seseorang mengajarkan ajaran lain dan tidak setuju dengan perkataan yang benar -- yaitu firman Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi -- serta ajaran yang sesuai dengan kesalehan, [4] maka ia congkak dan tidak tahu apa-apa. Ia gila berbantah dan bertengkar sehingga mendatangkan kedengkian, perkelahian, umpatan, kecurigaan, [5] serta perselisihan di antara orang-orang yang tak berakal sehat, yang jauh dari kebenaran, dan yang menyangka bahwa maksud dari kesalehan ialah untuk mencari

---

[f] ay 18: Ul 25:4; Mat 10:10; Luk 10:7; ay 19: Ul 17:6; 19:15

keuntungan. [6] Kesalehan disertai dengan
kepuasan hati memang akan memberi
keuntungan yang besar, [7] karena kita
tidak membawa masuk sesuatu pun
ke dalam dunia ini, dan juga kita tidak
dapat membawa keluar sesuatu pun.
[8] Selama ada makanan dan pakaian pada
kita, dengan itulah kita puas. [9] Tetapi
mereka yang hendak menjadi kaya,
jatuh ke dalam godaan, jerat, serta
keinginan-keinginan yang bodoh dan
yang mendatangkan bencana. Hal-hal
yang demikian itu menenggelamkan
orang dalam kerusakan dan kebinasaan,
[10] karena cinta akan uang ialah sumber
segala jenis kejahatan. Ada orang-orang
yang sesat dari imannya dan menikam
diri mereka dengan berbagai dukacita
karena mereka mengejar-ngejar uang.

Pesan penutup

6:11-21

[11] Tetapi engkau, hai hamba Allah,
jauhkanlah dirimu dari semua itu dan
kejarlah kebenaran, kesalehan, iman,
kasih, kesabaran, serta hati yang
lemah lembut. [12] Berjuanglah dalam
pertempuran iman yang benar dan

raihlah hidup yang kekal, sebab untuk
itulah engkau telah dipanggil, yaitu
ketika engkau mengikrarkan pengakuan
yang baik di hadapan banyak saksi.
13 Di hadapan Allah yang menghidupkan
segala sesuatu, dan di hadapan Isa Al
Masih, yang mengucapkan pengakuan
yang baik di hadapan Pontius Pilatus, aku
berpesan kepadamu: 14 Taatilah perintah
ini dengan tidak bercacat dan tidak
bercela sampai Isa Al Masih, Junjungan
kita Yang Ilahi, datang kembali.
15 Kedatangan-Nya itu akan ditentukan
pada waktunya oleh Penguasa yang
esa dan yang terpuji, yaitu Raja atas
segala raja dan Junjungan atas segala
junjungan. 16 Hanya Dialah yang tidak
akan pernah mati, yang diam di dalam
terang yang tak terhampiri. Belum
pernah dan tidak dapat seorang pun
melihat-Nya. Bagi-Nyalah kemuliaan
dan kuasa yang kekal! Amin. 17 Bagi
orang-orang kaya pada zaman ini,
ingatkanlah mereka supaya jangan
tinggi hati dan jangan berharap kepada
kekayaan yang tak tentu, melainkan
kepada Allah. Di dalam kekayaan-Nya,
Ia memberi segala sesuatu kepada

kita untuk dinikmati. [18] Hendaklah
mereka berbuat baik dan menjadi kaya
dengan perbuatan yang baik. Hendaklah
mereka bersikap dermawan dan rela
membagikan harta mereka [19] sehingga
mereka menyiapkan bagi diri mereka
dasar yang baik untuk masa yang akan
datang dan supaya mereka meraih
kehidupan yang sesungguhnya. [20] Hai
Timotius, peliharalah apa yang telah
diamanatkan kepadamu. Jauhkanlah
dirimu dari percakapan kosong yang
duniawi dan dari perbantahan tentang
"pengetahuan" yang sebenarnya sama
sekali bukan pengetahuan, [21] karena
dengan mengikuti hal-hal tersebut
beberapa orang telah berpaling dari
iman. Anugerah Allah menyertai kamu.[g]

---

[g]ay 13: Yoh 18:37